

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi global umumnya akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan globalisasi, dalam perdagangan global hal tersebut dapat menimbulkan persaingan usaha. Perusahaan akan terdorong untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi bisnis untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan usaha dan mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha menjadi hal yang penting untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut, dimana nilai perusahaan menjadi tolok ukur bagi konsumen dan investor dalam mempersepsikan keadaan perusahaan.

Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Nilai perusahaan juga didefinisikan

sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Menurut Nurlela dan Ishaluddin (2008), menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, Dengan baiknya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham (Ang, 1997). Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui apakah harga saham berada di atas atau di bawah nilai buku. *Price to Book Value* PBV yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan ke depan.

Besarnya *Price to Book Value* (PBV) tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap PBV adalah kebijakan utang (Euis dan Taswan, 2002). Menurut Brigham dan Gapenski (1996), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan utang. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, pemegang saham mempercayakan pengelolaannya kepada pihak lain (pihak manajemen). Hubungan manajer dengan pemegang saham dalam *agency theory* digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*.

Besarnya utang ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila utang yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, dengan Penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2015),

Sabrin et al. (2016), dan juga Chen (2011), menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil yang ditemukan oleh Munawaroh dan Priyadi (2014) dan juga Herawati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen (Prastuti dan Sudiartha, 2016). Hal tersebut dikarenakan ketika dividen yang dibagikan tinggi, maka harga saham pun yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan cenderung akan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi dan begitu juga sebaliknya (Mardiyanthi, 2012 Berdasarkan latar belakang masalah terkait kebijakan utang yang merupakan salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan (PBV) serta terdapat sejumlah perdebatan mengenai bagaimana kebijakan utang mempengaruhi nilai perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur di Indonesia?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Permasalahan yang diteliti adalah pengaruh profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan di Indonesia.
2. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA)
3. Kebijakan utang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2017-2019

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan acuan pengambilan keputusan

2. Bagi Investor

Untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen dengan cara memakai salah satu model pengaruh kebijakan hutang dalam pelaksanaannya di dunia nyata.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang dibagi dalam 5 (lima) Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan teori yang digunakan dalam menganalisis pengaruh kebijakan deviden dan kebijakan utang. Selain itu dalam bab ini diuraikan pula mengenai kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian yang dikembangkan dan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.